



APAKAH MENJADI KEKINIAN MERUBAH PERILAKU KEUANGAN GENERASI MILLENIAL DI UNIVERSITAS SILIWANGI

Deasy Lestary Kusnandar^{a,*}, Lucky Radi Rinandiyana^b

Universitas Siliwangi, Indonesia

*deasylestary@unsil.ac.id

Diterima: April 2018. Disetujui: Mei 2018. Dipublikasikan: Mei 2018.

ABSTRACT

Financial Management Behavior is a person's ability to manage (planning, budgeting, checking, managing, controlling, searching and saving) daily financial funds. The emergence of Financial Management Behavior, is the impact of the size of a person's desire to meet the needs of his life in accordance with the level of income earned. This research objectives is to determine the effect of locus of control and financial literacy on financial behavior. This research used Regression Analysis. This analysis is aided by using a computer program SPSS 16.0 and Microsoft Excel 2007. Sampling technique applies is purposive sampling technique and the sample size is 51 respondents of millennial generation at Siliwangi University. Based on the results of hypothesis testing are known locus of control, financial literacy, influence on financial management behavior. Respondents with higher financial knowledge tend to be wiser in their financial behavior than lower financial knowledge. This indicates that the higher the financial knowledge of a person will tend to have a wiser financial behavior.

Keywords: *locus of control, financial literacy, financial management behavior.*

ABSTRAK

Financial Management Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya Financial Management Behavior, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh locus of control dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan khususnya pada generasi milenial di Tasikmalaya. Untuk menguji model empiris, digunakan alat analisis regresi. Alat analisis lain yang digunakan antara lain SPSS 16.0 dan Microsoft Excel 2007. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 51 generasi millennial di Tasikmalaya yang telah mengikuti sekolah pasar modal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa locus of control dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan personal. Responden dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak. Sehingga apabila pengetahuan keuangan semakin tinggi maka perilaku keuangan personalnya akan semakin membaik yang berarti mampu mengelola keuangan dengan baik.

Kata Kunci: *locus of control; literasi keuangan; perilaku keuangan.*

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan (*Financial Management Behavior*) merupakan isu yang banyak dibahas saat ini. Hal ini berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat di Indonesia termasuk Tasikmalaya. Mereka cenderung berpikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja impulsif sehingga sering kali individu dengan pendapatan yang masih mengalami masalah finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab.

Financial Management Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai Perilaku Keuangan, terdapat tiga variabel lain yang mempengaruhi perilaku keuangan, yaitu aspek psikologis terkait dengan *Locus of Control* yang pertama kali dikemukakan oleh Rotter, pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Orientasi *Locus of Control* dibedakan menjadi dua, yakni *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal (Robbins 2008: 178). Variabel *Locus of Control* diduga mempengaruhi Perilaku Keuangan seseorang secara psikologis.

Pengetahuan keuangan (*Financial Literacy*), untuk memiliki *Financial Literacy* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. Menyiapkan sebuah

anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*.

Financial tools adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management* (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Ida dan Chintia Yohana Dwinta 2010).

Ketiga variabel yang telah dijelaskan di atas, memiliki hasil yang berbeda pada tiap penelitian terdahulu. Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010) menyatakan bahwa pengetahuan tentang keuangan memengaruhi perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya, adapun *Locus of Control* dan Pendapatan tidak memengaruhi perilaku keuangan.

Hal ini disebabkan, pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang rata-rata belum berpenghasilan atau masih tergantung kepada orang tua. Adapun menurut Perry dan Morris (2005) menghasilkan bahwa *Locus of Control* bersama-sama dengan *Knowledge* dan *Income* serta Ras sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap *Consumer Financial Behavior* diperoleh dari hasil analisis sampel masyarakat yang beragam dari masyarakat di Amerika.

Adapun pada penelitian Grable, Park dan Joo (2009) terdapat perbedaan hasil yakni pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, *Financial Knowledge* berhubungan positif dengan *Responsible Financial Behavior*. Tidak ada pengaruh secara langsung dari variabel *Locus of Control* dan *Household Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Dari hasil penelitian yang berbeda tersebut, maka peneliti merasa harus meneliti kembali, dan dengan adanya latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk mengambil judul "Apakah menjadi kekinian merubah perilaku keuangan generasi millennial di Universitas Siliwangi?".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan menggunakan kuesioner pada generasi millennial yang telah mendapatkan sekolah pasar modal di Tasikmalaya.

Obyek penelitian meliputi *locus of control*, literasi keuangan, dan perilaku keuangan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu dalam menentukan sampel penelitian, responden harus memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. (Mudrajad 2009: 119). Kriteria sampel dari penelitian ini adalah, (1) usia produktif 20–35 tahun, (2) mengelola keuangan personal, (3) telah mendapatkan materi sekolah pasar modal mengenai literasi keuangan

Berdasarkan kriteria tersebut akan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan metode rumus slovin. Sehingga, berdasarkan metode Slovin diperoleh ukuran sampel minimal sebesar 51 orang.

Data yang dikumpulkan bersumber pada data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan metode survei yakni menyebarkan kuesioner yang diisi oleh responden terpilih. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan ringkasan hasil analisis uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji linearitas.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

| No | Variabel independen | Variabel dependen | Uji asumsi klasik |
|----|---------------------------|-------------------|--|
| 1. | - <i>Locus of Control</i> | Perilaku Keuangan | <p><u>Uji normalitas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil dari nilai <i>asympt. Sig (2-tailed)</i> uji Kolmogorof-Smirnov sebesar 0,011 (>0,05) - Kesimpulannya, data tersebut terdistribusi normal. <p><u>Uji multikolinieritas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil dari nilai <i>Variance Inflation Factor (VIF)</i> semua variabel lebih kecil dari 10 - Kesimpulannya, model regresi tidak mengalami gejala multikolinieritas. <p><u>Uji linearitas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui Uji linieritas, hasil dari nilai Sig. Linierity (0,000) < α (linier) - Kesimpulannya, model regresi dinyatakan linier. |
| 2. | Literasi Keuangan | Perilaku Keuangan | <p><u>Uji normalitas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil dari nilai <i>asympt. Sig (2-tailed)</i> uji Kolmogorof-Smirnov sebesar 0,016 (>0,05) - Kesimpulannya, data tersebut terdistribusi normal <p><u>Uji multikolinieritas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil dari nilai <i>Variance Inflation Factor (VIF)</i> semua variabel lebih kecil dari 10. - Kesimpulannya, model regresi tidak mengalami gejala multikolinieritas. <p><u>Uji linearitas</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui Uji linieritas, hasil dari nilai Sig. Linierity (0,000) < α (linier) - Kesimpulannya, model regresi dinyatakan linier. |

Berikut ini disajikan ringkasan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda untuk menguji pengaruh

locus of control dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Tabel 2. menunjukkan ringkasan hasil uji regresi dimana nilai yang ditunjukkan

pada tabel tersebut adalah koefisien regresi (β), t_{hitung} dan nilai signifikansi untuk masing-masing hubungan antar variable.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pengaruh Langsung *Locus of Control* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

| Variabel Independen | Variabel Dependen Perilaku Keuangan | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|--------------|-------------|-------|
| | β | t_{hitung} | T_{tabel} | Sig. |
| <i>Locus of Control</i> | 1,033 | 2,856 | 1,678 | 0,006 |
| Literasi Keuangan | 1,134 | 3,556 | 1,678 | 0,001 |
| Nilai R | 0,588 | | | |
| Nilai R ² | 0,346 | | | |
| Nilai Adjusted R ² | 0,318 | | | |
| Nilai F _{tabel} | 3,191 | | | |
| Nilai F _{hitung} | 12,681 | | | |
| Nilai Sig. | 0,000 | | | |
| Nilai β (Constant) | -7,379 | | | |
| N | 51 | | | |

Hasil pengujian H1a menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang telah disusun dimana *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *locus of control* yang dimiliki seseorang maka perilaku keuangan (*financial behavior management*) nya akan semakin baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dimana *Locus of Control* positif berkaitan dengan Perilaku Keuangan (Naila, 2013), sehingga ketika tingkat locus of control yang dimiliki seseorang tinggi maka akan semakin baik perilaku keuangan seseorang tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan apabila seseorang cenderung memiliki *Internal Locus of Control*, maka Perilaku Keuangannya akan mengalami kenaikan atau perbaikan. Begitu juga sebaliknya apabila kontrol diri seseorang mengalami penurunan atau kecenderungan menuju *External Locus of Control*, maka Perilaku Keuangannya juga akan mengalami penurunan. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu Perilaku Keuangannya

juga akan mengalami penurunan. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Perry dan Morris (2005), yang juga menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara *External Locus of Control* dengan *Financial Management Behavior*. Adapun hasil penelitian Grable dkk. (2009) serta Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010), menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan negatif antara *External Locus of Control* dengan *Financial Management Behavior*. Jika dihubungkan dengan indikator yang ada, maka seseorang yang cenderung *Internal Locus of Control* adalah orang yang memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik, misal menyalurkan uang untuk menabung dan membayar tagihan tepat waktu.

Hasil pengujian H2a menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang telah disusun dimana literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dimana *Financial Knowledge* positif berkaitan dengan Perilaku Keuangan (Fauziah, 2016). Dengan demikian, Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak. Sehingga apabila pengetahuan keuangan semakin tinggi maka perilaku keuangan personalnya akan semakin membaik yang berarti mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan baik.

SIMPULAN

Melalui hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa “*Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan” Secara langsung pun “Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan”. Beberapa saran perlu disampaikan di sini sebagai berikut. Peneliti selanjutnya : 1) harus menggunakan *Cluster Sampling* berdasarkan wilayah responden, sehingga tingkat generalisasinya lebih dapat dipertanggung-jawabkan, 2) dalam penyusunan pernyataan pada kuesioner, mereka perlu diperhatikan penggunaan kata agar tidak menimbulkan ambiguitas, 3) memodifikasi model yang dihasilkan dalam penelitian ini dengan memasukkan variabel lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* atau variabel moderasi untuk lebih menyempurnakan model Perilaku Keuangan.

Adapun bagi mahasiswa Universitas Siliwangi, mereka disarankan sebagai berikut: 1) diharapkan untuk kedepannya mahasiswa Universitas Siliwangi dapat membuat perencanaan keuangan agar dapat melatih perilaku keuangan yang lebih bertanggungjawab, 2) bagi mahasiswa Universitas Siliwangi perlu menyadari bahwa kemampuan mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan keuangan sangatlah penting. Hal di atas perlu dilatih terus menerus, selain untuk memperoleh penyelesaian dari masalah itu sendiri, tiap individu juga dapat melatih psikisnya untuk lebih cenderung memiliki kontrol diri yang lebih bagus (*Internal Locus of Control*), 3) mahasiswa Universitas Siliwangi perlu menambah pengetahuan keuangan melalui membaca buku, *browsing* di *internet*, atau mengikuti seminar terkait dunia keuangan sehingga dapat melakukan perencanaan keuangan dengan lebih bertanggung jawab

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diantaranya : 1) Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini tidak merata untuk setiap fakultas, sehingga generalisasi nya lemah karena tidak cukup representatif untuk mewakili seluruh mahasiswa Universitas Siliwangi 2) pernyataan dalam kuesioner yang multi tafsir atau ambigu sehingga membingungkan responden atau hanya dimengerti oleh kalangan tertentu saja. 3) Variabel yang diteliti hanya terbatas pada *Locus of Control*, *Financial Literacy* dan *Financial Management Behavior*.

REFERENSI

- Agrawal, Amol. (2008). *Economic Reserach: The Need for Financial Inclusion with an Indian Perspective. IDBI Gilts Paper: Mumbai, India.*
- Allen, Franklin., Kunt, Asli Demirguc., Klapper, Leora., Martinez Peria, Maria Soledad. (2012). *The Foundation of Financial Inclusion, Understanding Ownership and Use of Formal Account. Policy Research Working Paper No. 6290*
- Andrew, Vincentius dan Linawati, Nanik. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Jurnal Finesta* Vol. 02 No. 02, 35-39. Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra. Surabaya.
- Ardiani I. S. (2011). *Personality Traits sebagai Penentu Perencanaan Keuangan Keluarga (Suatu Kajian Pustaka). Jurnal Pengembangan Humaniora.* Vol. 11, No. 2, 118-126.
- Chakravarty, Satya R. dan Rupayan Pal. (2010). *Measuring Financial Inclusion: An Axiomatic Approach. Laporan Hasil Penelitian Indira Gandhi Institute of Development Research (IGIDR).* Mumbai India
- Gutter, M., Hayoe, C., dan Devaney, S. A. (2008). *Economic and Psychological*

- Determinants of Saving Behavior: A Conceptual Model. *Consumer Interests Annual*, Vol, 54, 197-198.
- Ida dan Dwinta Cinthia Yohana. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 3, 131-144.
- Irfani, F (2016). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Indeks Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Personal Masyarakat di Wilayah Kabupaten Sleman.
- Lusardi, A dan Mitchell, O. (2007). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel. *MRRC Working Paper* 157, 1 – 33.
- Lusardi, A. (2008). Household Saving Behavior: The Role of Saving Literacy, Information and Financial Education Programs. Implication of Behavioral Economic for Economics Policy. *NBER Working Paper* No. 13824.
- Naila, A (2013). Studi *Financial Behavior* pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Volume 3, No. 1, May 2013, pages 69 – 80
- Orton, L. (2007). Financial Literacy: Lesson From International Experience. *CPRN Research Report*, 1-63.
- Sanjaya, I Made dan Nursechafia. (2016). Inklusi Keuangan Dan Pertumbuhan Inklusif: Analisis Antar Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan* Vol. 18, No. 3.
- Sarma, Mandira. (2012). Index of Financial Inclusion – A measure of financial sector inclusiveness. *Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade and Development*
- Setiawan, Moh., Agung. (2015). Analisis Keterkaitan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Personal Masyarakat Di Wilayah Kota Dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* Vol 3. No 2. Universitas Brawijaya. Malang.